

**SKRIPSI**

**ANALISIS WACANA PEMBERITAAN CORONA VIRUS (COVID-19)  
VARIANOMICRON PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM  
EDISI JANUARI-FEBRUARI 2022**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Jurnalistik



**SARI NATALINA SITORUS  
07031181823047**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Analisis Wacana Pemberitaan Corona Virus (Covid-19) Varian  
Omicron Pada Media Online Detik.com Edisi Januari-Februari 2022”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

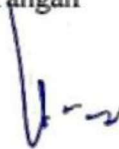
**Sari Natalina Sitorus**

**07031181823047**

Pembimbing I

1. Dr. Ir. Abdul Nadjib, M.Si  
NIP. 196002091986031004

Tanda Tangan



Tanggal

19-09-2022

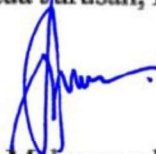
Pembimbing II

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP 199309052019032019



20-09-2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan, M.Si



Dr. Muhammad Husni Thamrin,  
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Analisis Wacana Pemberitaan Corona Virus (Covid-19) Varian Omicron  
Pada Media Online Detik.Com Edisi Januari-Februari 2022**

Skripsi  
Oleh:

**Sari Natalina Sitorus  
07031181823047**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 19 Oktober 2022**

Pembimbing:

1. Dr.Ir.Abdul Najib,M.Si  
NIP.196002091986031004

2. Farisha Sestri Musdalifah,S.Sos.,M.Si  
NIP.199309052019032019

Tanda Tangan

Penguji:

1. Krisna Murti, S.I.Kom.,Ma  
NIP 198807252019031010

2. Annisa Rahmawati,S.I.Kom.,M.I.Kom  
NIP.199209292020122014

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr.Muhammad Husni Thamrin,M.Si**

**NIP.196406061992031001**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sari Natalina Sitorus  
NIM : 07031181823047  
Tempat dan Tanggal Lahir : Marjanji Asih/ 24 Desember 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Pemberitaan Corona Virus (Covid-19) Varian Omicron pada Media Online Detik.com Edisi Januari-Februari 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



*Sari Natalina Sitorus*  
**Sari Natalina Sitorus**

**NIM. 07031181823047**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Karena Masa Depan Sungguh Ada, Dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”**

**(Amsal 23 ayat 18)**

Dengan Kasih Karunia Tuhan Yang Maha Esa, Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada:

1. Tuhan Yesus Yang Maha Esa
2. Kepada Bapak Dan Ibu Ku Tersayang
3. Keluarga Besarku
4. Almamater Kebanggaanku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat rahmat dan kasih karunia-nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Pemberitaan Coronavirus (Covid-19) Varian Omicrn Pada Media *Online* Detik.Com Edisi Januari-Februari 2022)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Tahun Ajaran 2022/2023.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun dengan adanya semangat, bantuan serta bimbingan sehingga semua hambatan serta kesulitan tersebut dapat terlewati dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendampingi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Tuhan Yesus yang selalu aku andalkan di setiap prosesku Terima Kasih Tuhan Yesus atas penyertaanmu yang selalu memberikan kekuatan serta membantu memberikan kemudahan dalam setiap proses skripsi ini dan selalu menopang, memberikan semangat setiap penulis mengalami keterpurukan dalam proses skripsi ini.

1. Papa Mama Tersayang, Riston Sitorus dan Risma Ambarita yang senantiasa mendoakan dan yang selalu memberikan semangat, dukungan serta memberikan bantuan moril kepada penulis. Terimakasih aku ucapkan buat bapak dan mama yang sudah membesarkan ku, yang sudah merawatku dan yang selalu memberikan apa yang ku mau, ini ku persembahkan untuk bapak dan mama. Semoga selalu dalam lindungan Tuhan, Sehat selalu bapak dan mama agar aku bisa membahagiakan kalian kelak Aku menyayangi kalian.
2. Kaka ku tersayang, Lustika Sitorus yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta memberikan bantuan moril kepada penulis. Terimakasih kak. Aku menyayangi mu, Tuhan Yesus Memberkati.

3. Abang ku tersayang, Hermansa Sitorus yang selalu memberikan dukungan setiap prosesku. Serta memberikan bantuan moril. Terimakasih bang. Aku menyayangi mu, Tuhan Yesus yang Memberkati pekerjaan mu bang.
4. Adik ku tersayang, Agi Irvan sitorus, Frendi Sitorus Terimakasih atas dukungan dan doanya. Untuk adikku Agi Terimakasih dek untuk bantuan mu semoga kelak menjadi orang sukses, Tuhan yesus memberkati pekerjaan mu dek. Untuk adek ku frendi yang masih Sekolah Menengah Atas semangat selalu sekolah nya dek doakan kaka biar kelak bisa membantu mu.
5. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof.Ir.H. Anis Sagaff, MSCE.
6. Bapak Prof. Dr. Alfiri,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Ir. Abdul Nadjib, M.Si dan Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan II yang telah banyak memberikan saran dan masukan serta dengan kesabaran dan ketulusan hati mendukung, membimbing, dan mengajari selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebut satu persatu beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi yang terlibat dari awal sampai akhir perkuliahan ini.
10. Bapak Uyung Pramudiarja selaku Pimpinan Detikhealth yang sudah bersedia menjadi informan pada skripsi ini.
11. Kaka ku tersayang, Lamria Sinambela yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memberikan motivasi yang selalu mendengarkan keluh kesah ku. Kaka yang mengajarkan ku banyak hal. Terimakasih kak udah menjadi kaka terbaik yang pernah aku temui di Universitas Sriwijaya. Semoga kakak sehat selalu. Tuhan Yesus yang memberkati pekerjaan kaka. Semoga secepatnya kita bertemu ya kak.

12. Teman ku tersayang, Polaria Situmeang teman seperjuangan ku mulai dari Sekolah Menengah Atas hingga sampai duduk di bangku perkuliahan. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang selalu kam berikan, yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan yang selalu sabar menghadapi penulis. Banyak hal yang kita jalani suka maupun duka kita hadapi sama-sama. Terimakasih sudah menjadi teman terbaikku yang pernah aku temui. Aku menyayangimu, Tuhan Yesus Memberkati.
13. Teman ku tersayang, Rotua Natalia Manalu S.Si teman seperjuangan yang duluan sarjana, terimakasih atas semangat dan dukungan yang kamu berikan, serta yang selalu siap mendengarkan keluh kesahku dan yang selalu siap membantu ku. Banyak hal yang kita lewati sama-sama suka maupun duka. Terimakasih sudah menjadi teman terbaikku yang aku temukan di Universitas Sriwijaya. Aku menyayangimu. Tuhan Yesus Memberkati.
14. RS, Terimakasih atas semangat dan dukungan yang kam berikan, terimakasih juga telah bersedia mendengarkan keluh kesah ku selama proses mengerjakan skripsi ini. Semoga doa kita seamin, Aku menyayangimu Tuhan Yesus Memberkati.
15. Elisa Hutagaol S.Pd, Teman seperjuangan pada saat Sekolah Menengah Atas, terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah ku selama proses mengerjakan skripsi ini. Tuhan Yesus Memberkati.
16. Uci Siallagan S.I.Kom, Terimakasih atas dukungan serta motivasi yaang kaka berikan selama proses mengerjakan skripsi ini. Kiranya Tuhan Yesus yang membalas kebaikan kaka.
17. Teman dekatku, Gita Meidina, Yudhis Tesya, dan Yeni Ulandari. Yang saling mendukung, berkeluh kesah, teman cerita dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
18. Adikku tersayang, Rohani Via Nababan dan Sarnita Sibarani yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan yang bersedia mendengarkan curhatan ku. Terimakasih atas kebaikan kalian. Semoga cepat menyusul ya. Tuhan Yesus Memberkati.



19. Keluargaku, Sektor Muhajirin yang banyak mengajarkan banyak hal pada penulis selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
20. Teman-teman seperjuangan, Ilmu Komunikasi 2018 yang sering direpotkan dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
21. Semua pihak yang telah membantu baik lewat doa maupun perbuatan sehingga skripsi ini selesai.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan serta penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kemudahan kepada kita semua dalam segala hal. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Oktober 2022



Penulis

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan wacana pada pemberitaan Coronavirus (Cobvid-19) varian Omicron pada media *online* Detik.com edisi januari-februari 2022. Awal januari pemerintah kembali melakukan kebijakan baru yaitu vaksin booster khususnya yang belum vaksinasi dimana pada penerapannya menjadi kontravensi bagi masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan delapan berita dari Detikhealth. Analisis yang dilakukan berdasarkan teori analisis wacana oleh Teun A. Van Dijk yang memiliki tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan, wacana teks yang dihasilkan oleh Detikhealth dalam pemberitaan tersebut dinilai lebih menekankan terhadap kebijakan pemerintah dalam vaksin booster khususnya yang belum vaksin segera melakukan vaksinasi. Dilihat dari kognisi sosial, wartawan Detikhealth memiliki sikap positif terhadap kebijakan vaksin booster khususnya yang belum melakukan vaksinasi yang diterapkan pemerintah ditengah pandemi saat ini. Dilihat dari konteks sosial, kebijakan vaksin booster tidak semua masyarakat mematuhi kebijakan yang di anjurkan pemerintah salah satunya adalah vaksin booster khususnya yang belum vaksinasi.

Kata Kunci : *Media Online*, Analisis Wacana, Detikhealth

Pembimbing I



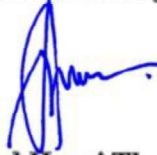
Dr. Ir. Abdul Nadjib, M.Si  
NIP. 196002091986031004

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP 199309052019032019

Indralaya, 19 September 2022  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the formation of discourse on the news of the Coronavirus (Cobvid-19) variant of Omicron on the online media of Detik.com January-February 2022 edition. In early January the government again carried out a new policy, namely booster vaccines, especially those that have not been launched, which in its implementation becomes a contradiction for Indonesian society. This study uses eight news from detikhealth. The analysis is based on the theory of discourse analysis by Teun A. Van Dijk which has three dimensions, namely social, cognition text, and social context. This research is a qualitative research. The results of this study indicate that the text discourse produced by Detikhealth in the news is considered more of a government policy in booster vaccines, especially those who have not immediately vaccinated. Judging from social cognition, Detikhealth journalists have a positive attitude towards the booster vaccine policy, especially those that have not been vaccinated by the government in the midst of the current pandemic. Judging from the social context, the booster vaccine policy is not all people comply with the policies recommended by the government, one of which is the booster vaccine, especially those who have not been vaccinated.*

*Keyword: Online Media, Discourse Analysis, Detikhealth*

**Advisor I**



**Dr. Ir. Abdul Nadjib, M.Si**  
NIP. 196002091986031004

**Advisor II**



**Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si**  
NIP 199309052019032019

**Indralaya, 19 September 2022**  
**Chairman Of Department Communication Studies**  
**Faculty Of Social Science and Political Science**  
**University Of Sriwijaya**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI. ....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PESRMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Pengertian Wacana.....	10
2.3 Analisis Wacana.....	11
2.4 Struktur Teks.....	13
2.4.1 Kognisi Sosial.....	18
2.4.2 Konteks Sosial.....	19
2.4.3 Media Online.....	19

2.4.4 Berita Nasional.....	21
2.5 Berbagai Teori Analisis Wacana Kritis.....	22
2.6 Teori Yang Digunakan.....	24
2.7 Kerangka Teori.....	24
2.8 Kerangka Pemikiran.....	25
2.9 Penelitian Terdahulu.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.3 Fokus Penelitian.....	31
3.4 Unit Analisis.....	34
3.6 Data dan Sumber Data.....	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	36
3.9 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Profil Media Online Detik.com.....	38
4.2 Sejarah Detik.com.....	38
4.2.1 Visi dan Misi Detik.com.....	42
4.2.2 Nilai Detik.com.....	42
4.2.3 Struktur Manajemen Detik.com.....	43
4.2.4 Struktur Organisasi Redaksi Detik.com.....	44

4.2.5 Situs-situs Detik.com.....	46
<b>BAB V HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>48</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	47
5.1.2 Analisis Level Teks.....	50
5.1.3 Analisis Level Kognisi Sosial.....	73
5.1.4 Analisis Level Konteks Sosial.....	75
5.2 Hasil Analisis.....	76
5.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	78
<b>BAB VI KESIMPULAN dan SARAN.....</b>	<b>80</b>
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Daftar portal web berdasarkan peningkatan terpopuler.....	3
2.1 Struktur analisis van Dijk.....	13
2..2 Elemen wacana Van Dijk.....	13
2..3 Skema kognisi sosial Van Dijk .....	18
2..4 Penelitian Terdahulu.....	13
3.1 Fokus Penelitian.....	31
3.2 Daftar Objek Penelitian.....	30
5.1 Daftar Berita Di Media Online Detik.Com Edisi Januari-Februari 2022.....	47
5.2 Daftar Berita Yang Di Analisis Di Media Online Detik.Com.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

1.1 Kebijakan pemerintah pada Covid-19 varian Omicron.....	4
1.2 Rangkaing portal berita terpopuler .....	7
2.1 Struktur teks wacana Van Dijk .....	13



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan media baru atau *new media* saat ini tidak hanya membuat masyarakat bergantung pada media konvensional untuk mengikuti perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangan zaman publik selalu menjadikan media *online* sebagai pilihan yang utama saat membutuhkan informasi hanya dengan mengetik kata kunci pada situs pencarian masyarakat sudah dapat melihat berbagai informasi (Romli, 2012:18-19).

Dengan kemudahan bagi masyarakat, akses informasi yang sangat terbuka tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan rasa keingintahuan, namun kini informasi telah menjadi kebutuhan pokok untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dari waktu ke waktu. Namun media massa saat ini tidak selalu berdampak positif tetapi dapat juga berdampak negatif yang dapat merugikan orang lain seperti mendiskriminasi, menyudutkan pihak lain, membunuh karir bahkan mental seseorang melalui pemberitaan yang dihasilkan, atau bahkan dapat juga menjatuhkan jabatan seseorang. Selain itu, media juga memiliki peran yang sangat besar untuk mendapatkan perhatian publik dan juga menggiring opini, terlebih informasi semakin mudah dicari di seluruh lapisan masyarakat yang disebabkan oleh bebas dan terbukanya media massa.

Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan melalui media massa, tetapi juga memiliki kekuatan untuk mengubah cara pandang masyarakat ke pola pikir yang modern dari pola pikir yang tradisional. Peran media massa dipengaruhi oleh perkembangan teknologi saat ini. Melalui kebebasan media massa dengan bantuan teknologi dapat menghasilkan dua sisi. Disatu sisi, masyarakat kini semakin mudah mengakses informasi. Namun, disisi lain kebebasan yang telah dicapai tidak disertai dengan tanggung jawab, yang akan mengakibatkan kebebasan yang tidak terkendali.

Media *online* adalah istilah lain untuk produk jurnalis yang dapat ditemukan secara *online*. Istilah lain untuk orang yang meliput berita yang dibuat, disebarluaskan, atau dikirimkan secara *online*. Media *online* Detik.com, sebuah situs berita, ikut serta dalam pemberitaan varian Omicron dan terus memperbarui pemberitaannya. Detik.com

merupakan situs berita yang paling terkenal di Indonesia yang berada di posisi teratas dalam berita terkini dalam memberitakan varian Omicron, media online Detik.com mempunyai kecepatan dan ketepatan waktu dalam peliputan varian Omicron, yang dapat menggantikan media konvensional, diantaranya, majalah, surat kabar dan bahkan tv.

Berdasarkan data dari IT-JURNAL.COM, salah satu perusahaan media *online* terpopuler di Indonesia yaitu Detik.com. Hal ini dihasilkan karena kesuksesan detik.com dalam memberitakan berita terbaru. Dengan berkembangnya teknologi, setiap orang dengan mudahnya untuk mengakses informasi yang disediakan oleh berbagai website pada portal berita *online*.

Tabel 1.1

Daftar Portal Web Berdasarkan Peringkat Terpopuler

No	Situs Berita Terpopuler
1	DETIK.COM
2	KOMPAS.COM
3	TRIBUNNEWS.COM
4	REPUBLIKA.CO.ID
5	OKEZONE.COM
6	TEMPO.COM
7	ANTARANEWS.COM

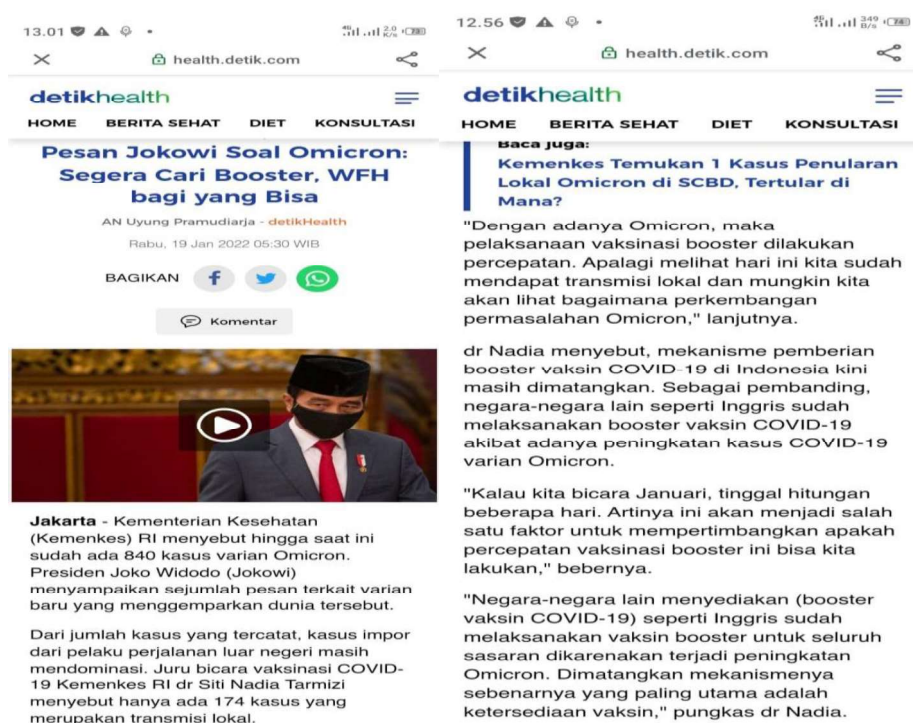
Hingga saat ini media massa dan media *online* masih ramai memberitakan perihal pemberitaan coronavirus *Covid-19*. Virus varian *Omicron* merupakan varian terbaru *Covid-19*. Varian yang saat ini sedang diperbincangkan hangat oleh publik di media *online*. Varian omicron ini sudah terdeteksi di beberapa negara yang pertama kali terdeteksi pada tanggal 24 November 2021 di Afrika Selatan. Berdasarkan hasil laporan terdapat infeksi varian *Omicron* di 89 Negara di seluruh dunia pada tanggal 16

Desember 2021. Penularan ini sudah terpapar di seluruh Dunia.

Pada tahun 2003 Kelompok virus ini sebelumnya sudah pernah mewabah di Tiongkok yaitu dengan sebutan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan MERS (*Middle Respiratory Syndrome*). Pada tahun 2012 MERS juga pernah terdeteksi di Arab Saudi, Pada tahun 2019 virus ini kembali mewabah pertama kali dideteksi di kota Wuhan, dan pada akhir 2021 munculnya varian baru Covid-19 varian Omicron.

Gambar 1.1

### Kebijakan Pemerintah pada Covid-19 Varian Omicron



Sumber : detikhealth

Pemberitaan yang masih ramai diberitakan hingga sampai saat ini yaitu pemberitaan tentang coronavirus varian omicron. Gejala virus yang terlihat pada varian Omicron agak berbeda dengan varian sebelumnya, terutama varian Delta. Gejala utama pada penderita Omicron adalah pilek, sakit kepala, merasa lesu atau lelah, bersin dan sakit tenggorokan.

Perbedaan gejala dari subvarian sebelumnya, yaitu varian Alpha yang biasanya muncul dengan gejala demam, batuk, dan kehilangan penciuman dan perasa. Sampai

saat ini virus covid-19 ini dinyatakan sebagai pandemi global. Setiap harinya pasien yang positif terjangkit coronavirus varian baru Omicron ini selalu mengalami pertambahan, hal ini membuat ketakutan bagi seluruh masyarakat sehingga setiap negara yang terjangkit memberikan kebijakan untuk melakukan karantina. Dengan adanya pemberitaan ini masyarakat menjadi cemas, khawatir, dan takut karena munculnya virus corona varian baru Omicron.

Menteri kesehatan (Menkes) Gunadi Sadikin menyampaikan bahwasanya perkembangan kasus virus corona (Covid-19) pada tanggal 13 desember 2021 di dunia mengalami kenaikan pesat. Dibandingkan dengan minggu sebelumnya, ada kenaikan dari 941 kasus menjadi 7.900 kasus. Dari 8.000 kasus Covid-19 varian baru Omicron, sebagian besar berada di Inggris dan Denmark. Kedua negara melaporkan 5.000 kasus dalam seminggu.

Kasus terbanyak sekarang terjadi di Inggris dan Denmark bukan di Afrika Selatan, di mana kedua negara itu meningkat sekitar 5.000 dalam seminggu, dan jumlah negara yang terpapar varian Omicron Covid-19 juga meningkat. Hingga 13 Desember 2021, ada 72 negara yang warganya sudah terinfeksi varian Omicron. Sebelumnya, jumlah negara yang terpapar omicron pada 6 Desember 2021 sebanyak 45 negara. Hingga sampai saat ini, pandemi di Indonesia masih tetap meningkat sehingga meningkatkan penularan kasus covid-19.

Seiring meningkatnya kasus covid-19, pemerintah telah melaksanakan berbagai kebijakan yang menghimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap kenaikan kasus varian omicron. Pemerintah meminta agar masyarakat jika bisa bekerja dari rumah. Selain itu juga menekankan pemberlakuan protokol kesehatan secara ketat. Lalu pemerintah juga menganjurkan hal yang paling penting di masa covid-19 varian omicron secepatnya vaksinasi, agar yang belum vaksin segera untuk di vaksin booster.

Hal ini menunjukkan bahwa Virus Corona varian Omicron menyebar sangat cepat, dan berbagai upaya yang dilakukan untuk menekankan peningkatan kasus belum efektif dalam menekan kenaikan kasus. Kondisi seperti ini diperlukan peranan dari semua pihak baik pemerintah, swasta, masyarakat dan individu untuk saling bekerjasama dalam pencegahan penularan penanganan kasus Covid-19 varian Omicron.

Perihal pemberitaan coronavirus tersebut, banyak media massa yang turut berperan aktif memberitakan hal tersebut. Baik media massa di Indonesia maupun Internasional, baik media cetak, online maupun elektronik. Dalam media sendiri berbagai *headline* serta judul yang dimuat terkait pemberitaan corona virus yang menimbulkan kepanikan dan kecemasan bagi seluruh masyarakat. Berita yang disajikan dibuat hingga semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian pembacanya dan tidak sedikit media yang pada pemberitaanya menggiring opini tertentu.

Dalam pemberitaannya setiap media sama-sama memiliki kepentingan serta ideologi tersendiri dalam menciptakan opini dan kemana arah dari pemberitaan itu akan digiring. Ideologi suatu media yang berupa citra ideal yang menentukan pemberitaan apa yang akan dipublikasikan dan juga menentukan isu apa yang ditonjolkan dalam medianya.

Melalui penelitian ini, penulis mengangkat judul “Analisis Wacana pada pemberitaan Corona Virus (Covid-19) varian Omicron pada media *online* Detik.com edisi Januari-Februari 2022. Alasan penulis mengangkat edisi Januari-Februari 2022 dikarenakan:

- a. pada periode tersebut pemerintah mulai melakukan beberapa kebijakan seperti pengetatan protokol kesehatan, vaksinasi, vaksin booster, dan apabila memungkinkan kerja dari rumah (WFH).
- b. Pada periode tersebut pemerintah lebih menekankan pengetatan protokol kesehatan, serta segera melakukan vaksinasi apabila belum vaksinasi, untuk mengatasi kenaikan Covid-19.
- c. Pada periode Januari-Februari pemberitaannya yang tiap hari selalu ada di terbitkan.

Penulis akan menganalisis suatu wacana. Analisis wacana merupakan suatu deskripsi atau tata aturan kalimat, bahasa/pemakaian bahasa. Wacana dapat diukur dari adanya suatu pertimbangan atau kebenaran (menurut sintaksis dan semantik). Oleh karena itu, analisis termasuk sebagai analisis dengan tujuan untuk membongkar tujuan dan makna tertentu. Wacana adalah teknik menyembunyikan makna dari subjek yang mengemukakan pernyataan tersebut.

Berdasarkan hal ini penulis akan menganalisis teks wacana pemberitaan Covid-19 Varian Omicron Edisi Januari hingga Februari 2022 pada media *online* Detik.com menggunakan teori Teun A. Van Dijk sehingga ada beberapa alasan penelitian ini yaitu:

#### 1.1.1 Wacana Pada Pemberitaan Covid-19 Varian Omicron

Hingga saat ini media massa dan media *online* masih ramai memberitakan Covid-19 varian Omicron, fenomena coronavirus 2019 (COVID-19) yang mewabah pada tahun 2019 hingga saat ini masih berlangsung. Akhir 2021, kehadiran varian baru Covid-19 varian Omicron kembali menggemparkan dunia.. Badan kesehatan dunia (WHO) telah menetapkan subvarian baru yang berasal dari Afrika Selatan ini sebagai yang mengkhawatirkan. Hal ini disebabkan jumlah mutasi nya lebih tinggi dibanding dengan varian lainnya (Rizal, 2021).

Sejauh ini, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai macam kebijakan untuk menghadapi pandemi coronavirus Covid-19, seperti prosedur yang ketat, segera vaksin booster, dan bekerja dari rumah (WFH) bila memungkinkan. Namun kebijakan tersebut ternyata belum efektif dalam mengatasi masalah pendemi Covid-19, dimana telah teridentifikasi varian baru coronavirus varian Omicron. Di Indonesia yang terpapar positif Covid-19 terus meningkat.

#### 1.1.2 Salah Satu Portal Berita Terpopuler adalah Detik.com

Portal berita Detik.com adalah salah satu portal berita *online* terpopuler di Indonesia, dengan pengguna yang terbanyak pertama, sebanyak 65% pengguna. Sedangkan Kompas menjadi posisi kedua sebanyak 48%.



Ada beberapa alasan penulis mengapa memilih portal media *online* detik.com:

- a. portal berita detik.com merupakan portal berita pengguna dan pengunjung terbanyak pertama di indonesia.
- b. portal berita detik.com yang ikut serta dalam pemberitaan Coronavirus Covid-19 varian Omicron.
- c. portal berita detik.com yang selalu *update* dalam pemberitaan Coronavirus Covid-19 varian Omicron.

### 1.1.3 *Varian Of Interest* (VOI) Naik Menjadi *Varian Of Concern* (VOC)

Menurut Husnun Amalia (2021) *World Health Organization* (WHO) sudah menetapkan varian ini sebagai *Varian Of Concern* (VOC) merupakan varian virus corona yang dapat menyebabkan kenaikan penularan, dan peningkatan kematian. yang sebelumnya dinamakan *Varian Of Interest* (VOI) merupakan subvarian virus SARS-COV-2, yang mempunyai kemampuan genetik yang bisa mempengaruhi karakteristik virus.

Hal ini dikarenakan kategori *varian of interest* (VOI) naik menjadi varian of concern (VOC) apabila ada beberapa syarat bahwasanya subvarian ini benar mempunyai peningkatan penyebaran yang sangat cepat, maka dari itu pemberitaan mengenai *Varian Of Interest* naik menjadi *Varian Of Concern* ini menjadi hal penting bagi masyarakat agar lebih memperhatikan prosedur kesehatan dan lain-lain. Karena subvarian ini mempunyai tingkat keganasan yang lebih tinggi, sehingga bisa meningkatkan keparahan bahkan bisa menyebabkan kematian.

## 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan bagaimana pembentukan wacana yang dibangun oleh media *online* Detik.com dalam pemberitaan Coronavirus (Covid-19) varian Omicron edisi Januari-Februari 2022.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembentukan wacana pada pemberitaan Coronavirus (Covid-19) varian Omicron pada media *online* Detik.com edisi Januari-

Februari 2022. Mengetahui level teks dalam pemberitaan coronavirus (Covid-19) varian Omicron pada media *online* Detik.com, mengetahui sosial redaksi dalam menyajikan berita mengenai pemberitaan coronavirus (Covid-19) varian Omicron pada media *online* Detik.com, mengetahui bagaimana konteks sosial pada pemberitaan coronavirus (Covid-19) varian Omicron pada media *online* Detik.com.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini, nantinya dapat menambah pengetahuan tentang ilmu jurnalistik khususnya tentang kajian analisis teks media *online* yang menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Selain itu peneliti juga berharap penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, penelitian ini diharapkan yang nantinya mampu menjadi refleksi serta acuan bagi mahasiswa ilmu komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik dan juga bagi masyarakat luas khususnya tentang kajian analisis teks media *online* yang menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian ini juga diharapkan nantinya dapat menjadi evaluasi bagi jurnalisme media *online*.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Romli. A. S. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Lexy J Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Drs. Alex Sobur, M.Si. 2019. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bandara. 2012. *Analisis Wacana Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media*.
- Rustanto, B. (2015). *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Musyafa'ah. 2017. *Analisi Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk*

### **Jurnal**

- Habibie Kusuma. 2018. Fungsi Media Massa, *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada*.
- Rusdianto, Kusuma, dkk. 2022. Analisis Tanggung Jawab Negara Dalam Menanggulangi Peningkatan Kasus Covid-19 Melalui Penerapan Karantina Wilayah/Lockdown. *Jurnal Indonesia Berdaya*.
- Mujtaba, Fizriyani, dkk. 2020. Analisis Tindak Tutur Perlokusi Pada Berita Covid-19 Varian Omicron Di Saluran Youtube Cnn Indonesia. *Jurnal Budaya FIB UB*.
- Bianca Bella. 2021. Analisis Framing Berita Mengenai Covid – 19 April 2020 Di Kompas.com dan Detik.com. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- Prihantoro, Ana, dkk. 2019. Pengaruh Headline Dan Komentar Netizen Terhadap Minat Membaca Berita Pada Detik.com. Universitas Gunadarma-AKMRTV Jakarta.
- Gityandraputra. 2013. Wacana Anti Konflik Beragama dalam Lirik Lagu Jogja Hiphop Foundation (Sebuah Analisis Wacana Kritis Berdasarkan Model Teun A. Van Dijk). Universitas Multimedia Tangerang.
- Andi Saadillah, Nurul Hernia, dkk. 2020. Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk dalam Cerpen “Tukang Dongeng” Karya Ken Hanggara. Sulawesi Tenggara. Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
- Husnun Amelia. 2021. Omicron penyebab Covid-19 sebagai variant of concern. Universitas Trisakti, Indonesia.
- Lado, Christo. 2014. Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa “Balada Perda” di MetroTV, *Jurnal Universitas Kristen Petra Surabaya*.
- Michael Huberman, 2014. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Arizona Negara Universitas*.
- Marcelino Budi Karunia. 2020. Bias Gender Dalam Pemberitaan Prostitusi Online (Analisis wacana kritis Sara Mills dalam kasus PA di Sripoku.com). Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya.
- Nadzirul Mujtaba , Wilda Fizriyani, dkk. 2021. Analisis Tindak Tutur Perlokusi Pada Berita Covid-19 Varian Omicron Di Saluran Youtube Cnn Indonesia. *Jurnal Universitas Brawijaya, Kota Malang, Indonesia*.
- Riri Amanda Fitriana, Erizal Gani, dkk. 2019. Analisis Wacana Kritis Berita *Online* Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). *Jurnal Universitas Negeri Padang*.

### **Sumber Lain**

- Wikipedia. 2018. profil detik. <http://www.websejarah.com/2011/12/sejarah-berdiri-situs-berita-detikcom.html>, pada 15 Desember 2021.

- Susanto, 2015. Perbedaan dan persamaan portal berita detik.com, kompas.com, jpnn.com. <https://andreassusantofikomwm.wordpress.com/2015/09/06/45/>, pada 15 Desember 2021.
- Anneahira, 2018. Gambaran umum profil detik <http://www.anneahira.com/detik-com.html> pada 15 Desember 2020 (10:05)
- Sagita, 2022. WHO Beberkan 3 Alasan COVID-19 Global Naik Lagi. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5990992/who-beberkan-3-alasan-covid-19-global-naik-lagi/amp>, pada 03 April 2022
- Reza Pahlevi, 2022. Media Daring yang Dikonsumsi Terbanyak (2022). [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia #:~:text=Detikcom%20menjadi%20media%20daring%20dengan,Kompas%20online%20yang%20sebesar%2048%25.03](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia#:~:text=Detikcom%20menjadi%20media%20daring%20dengan,Kompas%20online%20yang%20sebesar%2048%25.03) Pada April 2022
- AN Uyung Pramudiarja, 2022 . omicron lebih jinak, tapi mohon maaf kata WHO tetap bahaya bagi kelompok ini. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5895766/omicron-lebih-jinak-tapi-mohon-maaf-kata-who-tetap-bahaya-bagi-kelompok-ini>. Pada 03 April 2022
- AN Uyung Pramudiarja, 2022. Angkat bicara soal gejala omicron, ini penegasan satgas Covid-19. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5907721/angkat-bicara-soal-gejala-omicron-ini-penegasan-satgas-covid-19/amp>. Pada 03 April 2022
- AN Uyung Pramudiarja, 2022. Ngegas 1.600-an sejak awal tahun, begini perkembangan kasus Omicron RI. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5916261/ngegas-1600-an-sejak-awal-tahun-begini-perkembangan-kasus-omicron-ri>. Pada 03 April 2022
- AN Uyung Pramudiarja, 2022. Omicron sedang naik terus, menkes sarankan WFH dulu. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5918046/omicron-sedang-naik-terus-menkes-sarankan-wfh-dulu/amp>. Pada 03 April 2022

AN Uyung Pramudiarja, 2022. Menkes sampaikan ‘kabar baik’ soal omicron, tapi ingat jangan jumawa. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5923209/menkes-sampaikan-kabar-baik-soal-omicron-tapi-ingatkan-jangan-jumawa>. Pada 03 April 2022

AN Uyung Pramudiarja, 2022. Dokter ungkap gejala Covid-19 Omicron, dialami saat bangun tidur. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5930886/dokter-ungkap-gejala-covid-19-omicron-dialami-saat-bangun-tidur/amp>. Pada 03 April 2022

AN Uyung Pramudiarja, 2022. Sudah ada bebrapa temuan omicron di Indonesia? Kemenkes ungkap data terbaru. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5953899/sudah-ada-berapa-temuan-omicron-di-indonesia-kemenkes-ungkap-data-terbaru/amp>. Pada 03 April 2022.

AN Uyung Pramudiarja, 2022. Melandai jelang update PPKM ini Perkembangan ovid-19 sepekan. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5951091/melandai-jelang-update-ppkm-ini-perkembangan-covid-19-sepekan/amp>. Pada 03 April 2022.